	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Literasi dalam Pendidikan	8811103264		3				10 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Dr. Titik Indarti, M.Pd.	Miftakhul Amri	TITIK INDARTI

Deskripsi Singkat MK	Dalam mata kuliah ini dikaji berbagai hal tentang literasi dan praktik yang menyertainya mulai dari refleksi kemampuan literasi, literasi sebagai praktik sosial, kajian literasi baru, literasi multimodal, pembelajaran dengan strategi literasi, literasi lokal dan global, multiliterasi, literasI dan identitas, serta implikasi Gerakan Literasi Sekolah terhadap kurikulum nasional.	
Capaian Pembelajaran (CP)	**CPL-PRODI yang dibebankan pada MK**	
	CPL-7	Mampu mengidentifikasi masalah bidang pendidikan bahasa dan sastra, serta bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai objek penelitian dan memposisikannya ke dalam peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
	CPL-10	Menguasai konsep metodologi penelitian pendidikan bahasa dan sastra untuk pengembangan bahasa, sastra dan pembelajarannya
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK-1	cpmk 1
	CPMK-2	cpmk 2
	Matrik CPL - CPMK	

CPMK	CPL-7	CPL-10
CPMK-1	✔	
CPMK-2		✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔		✔		✔			✔	✔	✔	✔	✔		✔	✔	✔
CPMK-2		✔		✔		✔	✔						✔			

Pustaka

Utama :

1. Routledge handbook of Literacy Studies (2015) Editor: Jennifer Rowsell, Kate Pahl ;2. Kemdikbud. (terkini). Kebijakan Gerakan Literasi Nasional.

Pendukung :

1. 1. Gee, J. P. (2015). Social Linguistics and Literacies. Routledge. 2. Kern, R. (2018). Language, Literacy, and Technology. Cambridge University Press. 3. Street, B. (2014). Literacy in Theory and Practice. Cambridge University Press.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Orientasi, Kontrak perkuliahan dan konsep dasar literasi	1. Ketepatan dalam menjelaskan aturan perkuliahan, mekanisme penilaian, dan komitmen belajar. 2. Ketepatan dalam mendefinisikan konsep, merunut perkembangan, dan menguraikan urgensi literasi dalam pendidikan. 3. Ketepatan dalam mengklasifikasikan dan membedakan cakupan jenis-jenis literasi dasar.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep, keaktifan partisipasi, dan kejelasan penyampaian gagasan. Bentuk: Kuis singkat online dan partisipasi forum diskusi.	Ceramah interaktif, diskusi kelompok (Group Discussion), dan belajar mandiri secara asinkronus (Flipped Classroom).	1. Mengunggah lembar persetujuan kontrak perkuliahan yang telah ditandatangani ke platform Learning Management System (LMS). 2. Menyusun ringkasan materi berupa peta konsep (mind map) mengenai konsep dasar dan jenis-jenis literasi dasar, kemudian mengunggahnya ke LMS dalam format PDF.	1. Kontrak perkuliahan, sistem penilaian, dan orientasi mata kuliah Literasi dalam Pendidikan. 2. Pengertian, sejarah perkembangan, dan urgensi literasi dalam konteks pendidikan modern. 3. Jenis-jenis literasi dasar (baca-tulis, numerasi, sains, digital, finansial, serta budaya dan kewargaan).	5%

2	Paradigma dan perkembangan literasi	1. Ketepatan dalam menguraikan perbedaan paradigma literasi konvensional dengan paradigma multiliterasi modern. 2. Kedalaman analisis mengenai sejarah perkembangan konsep literasi dan relevansinya dengan kebijakan pendidikan. 3. Kejelasan telaah kritis mengenai dimensi literasi abad ke-21 serta strategi penerapannya di lingkungan pembelajaran.	Kriteria: Ketepatan konseptual, kedalaman analisis kritis, dan sistematika berpikir. Bentuk: Penilaian tugas esai analitis berbasis rubrik dan keaktifan forum diskusi asinkronus.	Blended learning melalui pendekatan Case-Based Learning dan Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion).	1. Mengunggah artikel telaah kritis (critical review) sepanjang 500-700 kata di LMS mengenai pergeseran paradigma literasi dan dampaknya pada pendidikan di Indonesia. 2. Memberikan tanggapan minimal pada dua argumen rekan mahasiswa di forum diskusi LMS mengenai tantangan penerapan literasi abad ke-21.	1. Konsep dasar dan pergeseran paradigma literasi (dari literasi konvensional menuju multiliterasi). 2. Lintasan historis dan evolusi perkembangan literasi dalam pendidikan secara global dan nasional. 3. Dimensi dan tipologi literasi abad ke-21 beserta integrasinya dalam kurikulum pendidikan.	5%
3	Teori literasi baca-tulis	1. Ketepatan membedakan karakteristik paradigma literasi konvensional dengan paradigma multiliterasi. 2. Ketepatan menguraikan kronologi perkembangan gerakan literasi beserta faktor sosiokultural yang memengaruhinya dalam dunia pendidikan. 3. Kemampuan mengidentifikasi relevansi berbagai dimensi literasi abad ke-21 dengan kebutuhan pendidikan masa kini.	Kriteria: Ketepatan penjelasan konsep, kedalaman analisis kritis, dan kejelasan argumentasi. Bentuk: Penilaian partisipasi diskusi daring (rubrik observasi) dan tes tertulis berupa esai analitis.	Metode pembelajaran blended learning dengan model Inquiry-based Learning yang dikombinasikan dengan ceramah interaktif dan Small Group Discussion.	1. Membuat bagan linimasa (timeline/infografis) interaktif mengenai perkembangan paradigma literasi dan mengunggahnya ke LMS. 2. Menulis artikel reflektif singkat (maksimal 500 kata) di forum diskusi LMS mengenai tantangan implementasi paradigma multiliterasi di sekolah.	1. Konsep dasar dan pergeseran paradigma literasi: dari literasi konvensional (baca-tulis-hitung) menuju multiliterasi. 2. Linimasa sejarah dan perkembangan gerakan literasi dalam konteks pendidikan global serta nasional. 3. Dimensi dan tipologi literasi abad ke-21 (literasi digital, media, visual, dan kritis) dalam konteks pembelajaran.	5%
4	Literasi kritis dalam pembelajaran bahasa dan sastra	1. Ketepatan menjelaskan konsep dasar, dimensi, dan urgensi literasi kritis dalam pembelajaran bahasa dan sastra. 2. Ketajaman menganalisis bias, ideologi, dan relasi kuasa dalam teks sastra maupun non-sastra. 3. Kemampuan merancang strategi dan skenario pembelajaran bahasa dan sastra yang mengintegrasikan prinsip literasi kritis.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep, kedalaman analisis teks, dan kreativitas rancangan pembelajaran. Bentuk: Penilaian kinerja (rubrik analisis teks), portofolio rancangan pembelajaran, dan presentasi.	Problem-Based Learning (PBL), diskusi kelompok terpumpun (Focus Group Discussion), dan analisis studi kasus teks.	1. Mengunggah esai analisis kritis terhadap satu karya sastra (mengidentifikasi isu sosial dan bias ideologi) ke LMS. 2. Menyusun rancangan modul ajar bahasa/sastra berbasis literasi kritis dan mengunggahnya pada forum diskusi LMS untuk ditelaah sejawat (peer-review).	1. Konsep dasar dan dimensi literasi kritis dalam teks bahasa dan sastra. 2. Analisis wacana kritis terhadap bias, ideologi, dan relasi kuasa dalam karya sastra dan teks bahasa. 3. Strategi dan perancangan pembelajaran bahasa dan sastra berbasis literasi kritis.	5%
5	Literasi digital dan media	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar, kerangka kerja, dan urgensi literasi digital serta media dalam pendidikan. 2. Keterampilan dalam mengevaluasi validitas sumber informasi digital dan membedakan fakta dari hoaks/misinformasi. 3. Kepatuhan terhadap etika digital, penerapan lisensi/hak cipta, dan kesadaran menjaga privasi data daring. 4. Kualitas rancangan dan efektivitas produk media digital edukatif yang dikembangkan untuk pembelajaran.	Kriteria: Ketepatan analisis konseptual, ketajaman evaluasi kritis, kreativitas produk, dan kepatuhan pada etika digital. Bentuk: Non-tes (rubrik penilaian analisis studi kasus dan rubrik penilaian proyek produk media digital).	Case-Based Learning dan Project-Based Learning yang dipadukan dengan diskusi daring kolaboratif dan workshop mandiri melalui Learning Management System (LMS).	1. Menganalisis studi kasus disinformasi di media sosial menggunakan instrumen fact-checking, kemudian menyusun laporan hasil analisis dalam format PDF untuk diunggah ke LMS. 2. Membuat produk konten edukasi digital (infografis interaktif atau video pendek edukatif) bertema keamanan digital untuk siswa, lalu mengunggah tautan publikasinya ke forum diskusi LMS.	1. Konsep dasar, kerangka kerja, dan urgensi literasi digital serta literasi media dalam konteks pendidikan. 2. Metode evaluasi kritis terhadap sumber informasi digital, verifikasi data, dan penanganan misinformasi/disinformasi. 3. Etika digital (netiket), hak kekayaan intelektual (HAKI), dan keamanan privasi data dalam pemanfaatan media digital. 4. Desain dan produksi konten edukatif berbasis media digital interaktif untuk pembelajaran.	5%
6	Literasi budaya dan multimodal	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar literasi budaya dan perannya dalam pendidikan. 2. Kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis elemen-elemen teks multimodal dalam media pembelajaran. 3. Keterampilan dalam merancang draf bahan ajar yang mengintegrasikan nilai budaya dan format multimodal.	Kriteria: Ketepatan analisis konsep, kedalaman penguasaan materi, dan kreativitas pengembangan bahan ajar. Bentuk: Portofolio proyek (desain bahan ajar multimodal) dan tes tertulis/kuis singkat.	Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok terpandu dan analisis studi kasus media pembelajaran.	1. Melakukan analisis kritis terhadap satu contoh media pembelajaran berbasis budaya dari aspek multimodalitas dan mengunggah laporan analisisnya ke LMS. 2. Menyusun draf rancangan (storyboard) bahan ajar multimodal bermuatan budaya lokal dan mengunggahnya pada forum diskusi LMS untuk mendapatkan umpan balik dari sesama mahasiswa (peer review).	1. Konsep dasar literasi budaya dan pentingnya keanekaragaman konteks lokal dalam pendidikan. 2. Prinsip dan elemen teks multimodal (linguistik, visual, auditori, spasial, dan gestural). 3. Strategi perancangan bahan ajar berbasis literasi budaya dan integrasi moda multimodal.	5%

7	Kebijakan literasi nasional dan global	1. Ketepatan menjelaskan kerangka dan arah kebijakan literasi nasional di Indonesia. 2. Ketepatan menguraikan inisiatif serta agenda literasi global dan dampaknya terhadap standar pendidikan. 3. Kemampuan menganalisis perbandingan dan tantangan implementasi kebijakan literasi nasional dan global secara kritis.	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan materi, kritis dalam argumentasi, dan kejelasan komunikasi. Bentuk: Naskah analisis kebijakan (policy brief), presentasi kelompok, dan penilaian partisipasi diskusi.	Case-based Learning dan Small Group Discussion yang dilaksanakan melalui ceramah interaktif, analisis dokumen kebijakan, dan diskusi kelompok.	1. Mengunggah tugas mandiri berupa ringkasan eksekutif (executive summary) hasil analisis perbandingan dokumen kebijakan literasi nasional dan global ke LMS. 2. Memberikan tanggapan kritis minimal pada dua unggahan hasil analisis mahasiswa lain di forum diskusi asinkron LMS.	1. Kerangka dan arah kebijakan literasi nasional di Indonesia (Gerakan Literasi Nasional dan Kebijakan Kurikulum Merdeka). 2. Inisiatif dan agenda literasi global (UNESCO, PISA, dan SDGs Point 4). 3. Analisis komparatif serta tantangan implementasi kebijakan literasi nasional versus global dalam konteks persekolahan.	5%
8	Ujian Tengah Semester (Mengumplkan Judul artikel, dan menentukan jurnal yang dituju)	1. Ketepatan dan kebaruan dalam merumuskan judul artikel ilmiah bidang literasi dalam pendidikan. 2. Kesesuaian pemilihan target jurnal ilmiah dengan topik artikel berdasarkan fokus, ruang lingkup, dan peringkat akreditasi jurnal.	Kriteria: Ketepatan rumusan topik/judul, keselarasan artikel dengan fokus jurnal, dan kelengkapan informasi jurnal sasaran sesuai rubrik penilaian. Bentuk: Penilaian autentik berbasis proyek/penugasan portofolio (Lembar Rencana Publikasi Artikel Ilmiah).	Project-Based Learning (PjBL) dan evaluasi portofolio mandiri terstruktur melalui Ujian Tengah Semester.	1. Mengunggah draf usulan judul artikel ilmiah bidang literasi dalam pendidikan beserta rumusan masalah singkat pada LMS. 2. Mengunggah lembar analisis target jurnal (memuat nama jurnal, tautan laman resmi, fokus dan ruang lingkup, serta status akreditasi) pada LMS.	1. Formulasi judul artikel ilmiah bertema literasi dalam pendidikan yang spesifik, mutakhir, dan berbasis masalah. 2. Identifikasi dan pemetaan profil jurnal ilmiah sasaran berdasarkan fokus, ruang lingkup (focus and scope), dan reputasi/akreditasi.	10%
9	Praktik pembelajaran literasi di sekolah	1. Ketepatan dalam menganalisis dan memilih strategi pembelajaran literasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. 2. Kemampuan menyusun perangkat pembelajaran (Modul Ajar/RPP) yang mengintegrasikan kegiatan literasi secara sistematis. 3. Keterampilan mempraktikkan (simulasi) pembelajaran literasi serta menyusun instrumen asesmen pencapaian literasi siswa.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan dan keruntutan penyusunan modul ajar, kreativitas penyampaian saat simulasi, serta kesesuaian instrumen asesmen. Bentuk: Penilaian produk (Modul Ajar/RPP), penilaian kinerja (rubrik unjuk kerja simulasi pembelajaran), dan portofolio.	Simulasi (Peer Teaching), Project-Based Learning (PjBL), Diskusi Kelompok, dan Pembelajaran Kolaboratif.	1. Mengunggah rancangan Modul Ajar/RPP berbasis literasi ke Learning Management System (LMS) untuk mendapatkan umpan balik sepadan (peer review). 2. Mengunggah rekaman video simulasi pembelajaran literasi beserta lembar refleksi diri pada platform LMS.	1. Strategi dan model pembelajaran literasi di sekolah (literasi dasar, imersi, dan terpadu). 2. Penyusunan perangkat pembelajaran (Modul Ajar/RPP) bermuatan literasi lintas disiplin ilmu. 3. Simulasi (peer teaching) dan instrumen asesmen praktik pembelajaran literasi di kelas.	5%
10	Model pembelajaran bahasa berbasis literasi	1. Ketepatan dalam menjelaskan konsep dasar dan membedakan jenis-jenis model pembelajaran bahasa berbasis literasi. 2. Ketepatan dalam merancang prosedur dan langkah-langkah pembelajaran bahasa berbasis literasi dalam RPP/Modul Ajar. 3. Kedalaman analisis dalam menggevaluasi studi kasus penerapan model pembelajaran bahasa berbasis literasi.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konsep, kerincian rancangan langkah pembelajaran, dan kedalaman analisis kasus. Bentuk: Penilaian hasil karya (rubrik rancangan Modul Ajar/RPP), presentasi kelompok, dan kuis tertulis.	Small Group Discussion, Case-Based Learning, dan Project-Based Learning.	1. Menganalisis artikel jurnal mengenai penerapan model pembelajaran bahasa berbasis literasi dan mengunggah ringkasannya di LMS. 2. Menyusun draf Modul Ajar/RPP yang menerapkan salah satu model pembelajaran bahasa berbasis literasi dan mengunggahnya pada forum diskusi LMS untuk ditelaah sejawat.	1. Konsep dasar dan jenis-jenis model pembelajaran bahasa berbasis literasi (Genre-Based Approach, Shared Reading, Guided Reading). 2. Prosedur penyusunan langkah-langkah pembelajaran bahasa berbasis literasi dalam RPP/Modul Ajar. 3. Analisis studi kasus penerapan dan evaluasi model pembelajaran bahasa berbasis literasi di kelas.	5%
11	Penulisan artikel ilmiah literasi	1. Ketepatan dalam menyusun sistematika dan substansi naskah artikel ilmiah literasi sesuai konvensi akademik. 2. Ketepatan penggunaan gaya sitasi, pemanfaatan manajer referensi, serta kepatuhan pada etika penulisan bebas plagiarisme. 3. Kualitas draf artikel ilmiah yang dihasilkan serta ketepatan perbaikan naskah berdasarkan masukan telaah sejawat.	Kriteria: Ketepatan struktur penulisan, kedalaman pembahasan literasi, kebaruan rujukan, dan kepatuhan etika akademik (penilaian berbasis rubrik analitik). Bentuk: Penilaian produk (draf artikel ilmiah) dan penilaian kinerja (lembar telaah sejawat).	Project-Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan diskusi terbimbing dan workshop penulisan daring.	1. Mengunggah draf awal artikel ilmiah literasi ke Learning Management System (LMS) untuk proses telaah sejawat (peer review). 2. Mengunggah hasil revisi artikel ilmiah final beserta lembar tanggapan telaah sejawat dan bukti hasil uji kemiripan (similarity check) di LMS.	1. Struktur dan sistematika artikel ilmiah bidang literasi pendidikan (Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan). 2. Teknik pengutipan, integrasi rujukan mutakhir, pemanfaatan reference manager, dan etika pencegahan plagiarisme. 3. Teknik penyusunan draf, telaah sejawat (peer review), serta finalisasi artikel ilmiah literasi.	5%

12	Penulisan artikel ilmiah literasi	1. Ketepatan dalam menyusun sistematika dan struktur artikel ilmiah sesuai kaidah penulisan jurnal pendidikan. 2. Ketepatan dalam menerapkan teknik pengutipan akademis dan menyusun daftar pustaka menggunakan aplikasi manajemen referensi. 3. Kedalaman analisis isi terkait isu literasi serta tingkat kemiripan (similarity) naskah yang memenuhi standar orisinalitas.	Kriteria: Ketepatan struktur penulisan, kedalaman analisis materi literasi, tata bahasa akademis, dan ketaatan pada kaidah etika ilmiah (orisinalitas). Bentuk: Penilaian hasil karya (rubrik draf artikel ilmiah) dan penilaian portofolio.	Project-Based Learning (PjBL) dikombinasikan dengan Small Group Discussion dan workshop penulisan.	1. Mengunggah draf awal artikel ilmiah literasi pada Learning Management System (LMS) untuk proses peer-review. 2. Mengunggah naskah final artikel ilmiah literasi yang telah direvisi beserta bukti hasil cek kemiripan (plagiarisme) ke LMS.	1. Struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah literasi pendidikan (Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan). 2. Penggunaan teknik pengutipan (citation) dan manajemen referensi berbasis aplikasi dalam isu literasi. 3. Strategi substansi isi, analisis data literasi, dan pengecekan tingkat kemiripan (plagiarisme).	5%
13	Penulisan artikel ilmiah literasi	1. Ketepatan sistematika dan kelengkapan struktur penulisan draf artikel ilmiah bidang literasi. 2. Keakuratan hasil sintesis literatur relevan dan ketepatan penggunaan pengutipan serta daftar pustaka. 3. Ketepatan penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah dan tingkat orisinalitas karya tulis.	Kriteria: Ketepatan sistematika penulisan, kedalaman analisis dan sintesis pembahasan, kerapian sitasi, serta orisinalitas naskah (skor pembanding plagiarisme < 20%). Bentuk: Penilaian Proyek (Draf Artikel Ilmiah) dan Portofolio (Matriks Literatur & Laporan Cek Plagiarisme).	Project-Based Learning (PjBL) dikombinasikan dengan diskusi interaktif, konsultasi mandiri, dan evaluasi sejawat (peer-review).	1. Mengunggah matriks sintesis literatur dan draf kasar (outline) artikel ilmiah ke Learning Management System (LMS). 2. Mengirimkan draf akhir artikel ilmiah literasi pendidikan beserta hasil uji orisinalitas (Turnitin) di platform LMS.	1. Struktur dan anatomi artikel ilmiah bidang literasi (Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan). 2. Teknik penelusuran referensi relevan, sintesis literatur, dan pengelolaan sitasi berbasis aplikasi manajemen referensi. 3. Penggunaan bahasa Indonesia ragam ilmiah, teknik penyuntingan naskah, dan etika publikasi untuk pencegahan plagiarisme.	5%
14	Penulisan artikel ilmiah literasi	1. Ketepatan dalam merancang struktur dan sistematika artikel ilmiah bidang literasi sesuai kaidah penulisan ilmiah. 2. Ketepatan dalam menerapkan teknik sitasi menggunakan manajer referensi serta pemenuhan standar orisinalitas karya (bebas plagiarisme). 3. Kualitas dan kelengkapan draf artikel ilmiah literasi yang dikembangkan secara komprehensif berdasarkan data kajian atau riset.	Kriteria: Ketepatan sistematika penulisan, koherensi dan kejelasan argumen, kebaruan gagasan, serta kepatuhan gaya selingkung/sitasi (dievaluasi menggunakan rubrik penilaian karya ilmiah). Bentuk: Penilaian non-tes berupa tugas proyek (draf artikel ilmiah) dan portofolio (laporan hasil uji kesamaan teks/similarity check).	Project-Based Learning (PjBL) terintegrasi dengan lokakarya (workshop) penulisan dan diskusi kelompok terarah (Focus Group Discussion).	1. Mengunggah draf awal artikel ilmiah literasi ke sistem LMS untuk proses peninjauan sejawat (peer-review). 2. Mengunggah naskah final artikel ilmiah yang telah direvisi beserta bukti laporan uji kesamaan (similarity index) ke sistem LMS.	1. Struktur dan sistematika penulisan artikel ilmiah bidang literasi (Judul, Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, serta Simpulan). 2. Teknik sitasi, pengelolaan referensi menggunakan perangkat lunak (seperti Mendeley/Zotero), dan kepatuhan etika akademik anti-plagiarisme. 3. Penyusunan dan pengembangan draf artikel ilmiah literasi berbasis data kajian pustaka atau hasil penelitian lapangan.	5%
15	Presentasi artikel ilmiah	1. Ketepatan dan keefektifan dalam menyusun media presentasi (slide) yang memuat inti artikel ilmiah secara sistematis. 2. Kejelasan, kelancaran, dan kerapian bahasa lisan yang digunakan saat menyajikan materi artikel ilmiah. 3. Kemampuan memberikan jawaban, tanggapan, dan mempertahankan argumen ilmiah secara kritis saat sesi tanya jawab.	Kriteria: Penguasaan materi, kejelasan penyampaian, kualitas media presentasi, dan ketepatan respons dalam diskusi. Bentuk: Non-tes (penilaian kinerja presentasi menggunakan rubrik unjuk kerja dan pengamatan diskusi).	Presentasi kelas (Class Presentation) dan diskusi interaktif berbasis Student-Centered Learning (SCL).	1. Mengunggah berkas salindia (slide) presentasi dan rangkuman artikel ilmiah ke Learning Management System (LMS) sebelum sesi perkuliahan dimulai. 2. Menuliskan minimal satu pertanyaan kritis atau tanggapan akademik pada forum diskusi LMS terhadap presentasi kelompok lain.	1. Penyusunan media presentasi artikel ilmiah yang komunikatif dan sistematis. 2. Teknik komunikasi publik dan penyampaian lisan dalam konteks presentasi akademik. 3. Strategi argumentasi dan penanganan diskusi/tanya jawab ilmiah berbasis bukti.	5%
16	Ujian Akhir Semester (Mengumpulkan Artikel untuk submit di Jurnal)	1. Ketepatan struktur penulisan artikel ilmiah dan kepatuhan terhadap gaya selingkung jurnal target. 2. Ketajaman pembahasan dan orisinalitas argumen terkait isu literasi dalam pendidikan yang didukung referensi bereputasi. 3. Kepatuhan terhadap etika akademik (tingkat similaritas rendah) dan kelengkapan bukti submisi naskah ke jurnal target.	Kriteria: Rubrik holistik penilaian artikel ilmiah (meliputi kebaruan topik, ketepatan metodologi, kualitas pembahasan, kepatuhan sitasi) dan validitas bukti submisi. Bentuk: Asesmen sumatif berbasis proyek (pengumpulan naskah artikel ilmiah final dan bukti submission acknowledgement).	Project-Based Learning (PjBL) mandiri terstruktur dan asesmen sumatif terintegrasi melalui LMS.	1. Mengunggah berkas naskah artikel ilmiah final format Microsoft Word/PDF yang telah disesuaikan dengan template jurnal sasaran beserta hasil uji similaritas (Turnitin) ke LMS. 2. Mengunggah bukti tangkapan layar (screenshot) atau surat konfirmasi penyerahan naskah (submission acknowledgement email/OJS) dari jurnal target ke LMS.	1. Format penulisan, sistematika, dan kepatuhan gaya selingkung (author guidelines) jurnal ilmiah target. 2. Kedalaman sintesis teori dan analisis kritis terhadap data/isu literasi dalam pendidikan. 3. Etika publikasi ilmiah, standar pengecekan similaritas, dan prosedur pengiriman naskah (submission process) pada Open Journal Systems (OJS).	20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.